

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena merupakan cara seorang peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk dalam penelitian yang sedang dijelaskannya (Widoyoko, 2015)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Idrus (2009) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Korelasional adalah salah satu teknik analisis yang berfungsi untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sarwono dan Salim, 2017).

Alasan penggunaan metode penelitian kuantitatif korelasional ini adalah karena peneliti ingin melihat seberapa kuat hubungan antara Dukungan Sosial sesama Rekan Siswa Penerbang dengan Stres Akademik Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan "X"

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2018) identifikasi variabel adalah suatu langkah untuk menetapkan variabel – variabel utama dalam penelitian serta menentukan fungsi dari masing – masing variabel yang telah ditentukan tersebut. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial rekan

sesama siswa penerbang sedangkan variabel terganggunanya adalah stres akademik.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Stres Akademik

Stres akademik adalah suatu kondisi yang dialami oleh siswa akibat tuntutan yang bersumber dari proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses berpikir, fisik, emosi, dan perilaku dari siswa.

Skala stres akademik disusun berdasarkan aspek stres akademik yaitu aspek biologis dan aspek psikologis. Semakin tinggi skor skala stres menandakan bahwa individu bersangkutan mengalami tingkat stres akademik yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3.3.2. Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang

Dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang adalah suatu bantuan langsung untuk memberikan dorongan, harapan, dan bimbingan yang secara spesifik terkait dengan masalah akademik yang diberikan oleh siswa penerbang pada siswa penerbang lainnya yang berada dalam rentang usia yang sama dan suatu institusi pendidikan penerbangan yang sama.

Dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang yang disusun berdasarkan jenis – jenis dukungan sosial teman sebaya yaitu *interpersonal*, *emotional*, *instrumental*, dan *cognitive*. Semakin tinggi skor skala dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang menandakan bahwa individu bersangkutan mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari rekan sesama siswa penerbangnya begitu pula sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh populasi. Populasi merupakan sekelompok individu yang akan diteliti dalam jumlah banyak yang nantinya akan diambil kesimpulan melalui generalisasi (Winarsunu, 2002). Populasi yang peneliti inginkan dalam penelitian ini adalah Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X” angkatan 38 yang seluruhnya berjenis kelamin laki – laki yang berjumlah 30 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang dengan stres akademik ini dengan menggunakan skala psikologi. Model skala yang digunakan pada penelitian ini adalah salah satu skala yang paling populer dalam penyusunan skala yaitu Skala Likert. Menurut Periantalo (2015) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap. Lebih lanjut, Periantalo menjelaskan Skala Likert terdiri dari dua jenis *item* yaitu *item favorable* yang mengarah pada konstrak yang hendak diungkap, dan *item unfavorable* sebagai negasi dari konstrak yang hendak diungkap.

Skala psikologi yang peneliti gunakan terdapat empat alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian, adapun pilihan jawaban yang digunakan antara lain; SS (Sangat Sesuai), apabila pernyataan sangat sesuai oleh kondisi subjek; S (Sesuai) , apabila pernyataan sesuai oleh kondisi subjek; TS (Tidak Sesuai) , apabila pernyataan tidak sesuai oleh kondisi subjek; STS

(Sangat Tidak Sesuai), apabila pernyataan sangat tidak sesuai oleh kondisi subyek.

Sistem penilaian setiap item akan diberlakukan sebagai berikut; pernyataan *favorable* jawaban SS (sangat Sesuai) diberikan skor 4, jawaban S (Sesuai) diberikan skor 3, jawaban TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 2, jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavorable* jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 4, jawaban TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 3, jawaban S (Sesuai) diberikan skor 2, dan jawaban SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 1.

3.5.2. *Blueprint*

Skala stres akademik memiliki 20 *item* yang seluruhnya *favorable*. Penyusunan skala stres akademik menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari stres akademik sendiri. Aspek-aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu aspek biologis dan psikologis.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Stres Akademik

| No | Aspek | Jumlah Item | Total |
|-------|------------|-------------|-------|
| 1 | Biologis | 10 | 10 |
| 2. | Psikologis | 10 | 10 |
| Total | | | 20 |

Skala dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang memiliki 40 *item* yang terdiri atas 20 *item favorable* dan 20 *item unfavorable* dan menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang. Aspek-aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu *interpersonal*, *emotional*, *instrumental*, dan *cognitive*.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

| No | Aspek | Jumlah Item | | Total |
|-------|----------------------|-------------|-------------|-------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | <i>Interpersonal</i> | 5 | 5 | 10 |
| 2. | <i>Emotional</i> | 5 | 5 | 10 |
| 3. | <i>Instrumental</i> | 5 | 5 | 10 |
| 4. | <i>Cognitive</i> | 5 | 5 | 10 |
| Total | | 20 | 20 | 40 |

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut (Azwar, 2018) validitas adalah seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukur. Valid atau tidaknya suatu alat ukur dinilai dari bagaimana alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Periantalo, 2015). Suatu alat ukur dapat dianggap valid apabila mampu memberikan data yang tepat dan mampu memberikan gambaran mengenai data tersebut.

Pada penelitian ini, menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan dikoreksi dengan korelasi *Part Whole*. Reliabilitas adalah seberapa hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tingkat tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur disebut dengan koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Pengolahan data dari penelitian ini akan menggunakan metode statistika karena data yang diperoleh dalam bentuk angka. Metode statistik yang akan digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya selaku variabel bebas dan stres selaku variabel tergantung.